

UMY dan UNISA Jalin Kerjasama dengan University of Auckland

Jum'at, 28-04-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas 'Aisyiyah (UNISA) bersama 5 Perguruan Tinggi di Yogyakarta lainnya, yaitu UIN Sunan Kalijaga, Universitas Atmajaya, AMIKOM, ISI Yogyakarta, dan UNY pada Jumat (27/4) berencana melakukan kerjasama dengan University of Auckland, Selandia Baru.

Indira Prabasari Kepala Biro Kerjasama UMY, menerima kunjungan dari University of Auckland yang diwakili oleh Dr Chris Wilson dan Jennifer Curtin di Ruang Sidang Komisi Gedung A.R Fachruddin A It.5.

Dijelaskan menurut Indira bahwa pertemuan ini sebenarnya diinisiasi oleh Pemda DIY melalui Badan Kerjasama dan Penanaman Modal (BKPM) dan menunjuk UMY sebagai fasilitator pertemuan tersebut.

"Delegasi University of Auckland ingin bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia, khususnya Yogyakarta sehingga mereka mengontak BKPM DIY. UMY sebagai fasilitator yang memfasilitasi pertemuan ini. BKPM mengharapkan pertemuan langsung dengan beberapa universitas karena berkaitan dengan kerjasama antar perguruan tinggi," jelasnya.

Indira melanjutkan adanya kemungkinan menjalin kerjasama dalam beberapa program dengan University of Auckland. "Mereka menginginkan kerjasama di beberapa program antara lain student exchange, staff exchange, joint research, dan visiting professor. Mereka juga menawarkan dua program studi yang mereka ampu yaitu program Master Public Policy dan program Master of Conflict and Terrorism," lanjutnya.

Menanggapi inisiasi tersebut, UMY yang mempunyai visi mewujudkan internasionalisasi dan menjadi World Class University menyambut baik dan akan terus melakukan follow up untuk kegiatan lebih lanjut. "Inisiasi ini kami sambut baik karena sesuai dengan visi yang dimiliki UMY. Nantinya kita akan terus follow up agar ada kegiatan yang real mengenai kerjasama ini," tegas Indira.

Dalam penutupnya, Indira mengungkapkan beberapa rencana program yang akan dimasukkan dalam kerjasama UMY dengan University of Auckland. "Salah satunya mungkin kita akan mengundang Dr Chris Wilson ini untuk program visiting program di UMY tahun depan. Kemudian kita akan membuat program student exchange selama dua minggu. Programnya bersifat resiprokal, mengundang mahasiswa Auckland untuk datang ke UMY, dan sebaliknya mahasiswa UMY juga akan tinggal di Auckland selama dua minggu," tutupnya. **(adam)**